

**PENGARUH KESULITAN KEUANGAN (*FINANCIAL DISTRESS*), OPINI
AUDIT SEBELUMNYA, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI
AUDIT *GOING CONCERN*
(Perusahaan Jasa Sektor Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia)**

SKRIPSI



**NAMA : FIKRI RAMADANI
NIM : 222018266**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

SKRIPSI

**PENGARUH KESULITAN KEUANGAN (*FINANCIAL DISTRESS*), OPINI
AUDIT SEBELUMNYA, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI
AUDIT *GOING CONCERN*
(Perusahaan Jasa Sektor Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia)**

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**NAMA : FIKRI RAMADANI
NIM : 222018266**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fikri Ramadani
NIM : 222018266
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul skripsi : Pengaruh Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*), Opini Audit Sebelumnya, Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Perusahaan Jasa Sektor Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik serjana strata satu baik di universitas muhammadiyah palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan

sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karna karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini

Palembang, Agustus 2022



Fikri Ramadani

22201866

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*), Opini Audit Sebelumnya, Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Perusahaan Jasa Sektor Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama : Fikri Ramadani
NIM : 222018266
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima Dan Disahkan

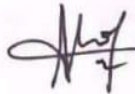
Pada Tanggal Agustus 2022

PEMBIMBING I



Dr. Fadhil Yamaly, S.E., Ak., M.M
NIDN:0217107002

PEMBIMBING II



Anggrelia Afrida SE, M.Si
NIDN:0218048403

Mengetahui, Dekan u.b Ketua
Program Akuntansi



Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN:0216106902

v

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“ Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh - sungguh (Urusan yang lain) dan ingat kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(QS. Asy - Syarah :6 - 8)

“ Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”.

(Umar Bin Khattab)

“Perbanyak bersyukur, buka pandangan, jembarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati dan hargai setiap momen dalam hidup, berpetualanglah.”

(Fikri Ramadani)

Persembahan Untuk :

- ❖ Kedua Orang Tuaku Tercinta
- ❖ Saudaraku
- ❖ Pembimbingku
- ❖ Sahabat dan teman - temanku
- ❖ Almameterku

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih dan penyayang yang telah memberikan karunia dan Rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*), Opini Audit Sebelumnya, Ukuran Perusahaan Terhadap Opini audit *Going Concern* Perusahaan Jasa Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis, bab metodologi, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Selain itu ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Dzajuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom, DS, S.E., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, beserta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku ketua program studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., MS.i selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Fadhil Yamaly, S.E., Ak., M.M selaku Pembimbing 1 dan Ibu Anggrelia Afrida SE, M.Si selaku Pembimbing 2
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kedua orang tuaku tercinta Ayah Arifudindan Ibu Laila, saudara saudaraku (Desy Fitriyani A.Md. keb., S.Tr. Keb., Muhammad Akbar dan Muhammad Rehan Farizky)
7. Sahabat dan teman – temanku Muhammad Rio, Muhammad Ridwan, Dandi, Jaka Sadewo, Dodi Suryadi, Inestyia Salsabila, Arina Manasikana, Tiara Dila Endah Palupi
8. Galeri Investasi Dan Bursa Efek Indonesia

Terimakasih atas semangat, dukungan, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS.....	Error!
Bookmark not defined.	
A. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Opini Audit <i>Going Concern</i>	Error! Bookmark not defined.

2. Audit Sebelumnya.....	Error! Bookmark not defined.
3. Kesulitan Keuangan (<i>Financial Distress</i>).....	Error! Bookmark not defined.
4. Ukuran Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Sebelumnya	Error! Bookmark not defined.
<u>C. Kerangka Pemikiran.....</u>	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Objek Dan Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Operasional Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi Dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
E. Data yang diperlukan.....	Error! Bookmark not defined.
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
1. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
<u>2. Teknik Analisis</u>	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Profil Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Hasil Analisis	Error! Bookmark not defined.

B. Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. KESIMPULAN.....	Error! Bookmark not defined.
B. SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Perusahaan Jasa Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021	8
Tabel II.1 Kriteria Ukuran Perusahaan	26
Tabel II.2 Rekapitulasi Penelitian Sebelumnya	30
Tabel III.1 Operasional Variabel	38
Tabel III.2 Seleksi Sampel	41
Tabel III.3 Perusahaan Jasa Sektor Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021	41
Tabel IV.1 Sampel	55
Tabel IV.2 Uji Statistik Deskriptif	70
Tabel. IV.3 Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel. IV.4 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik	72
Tabel. IV.5 Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow</i>	75
Tabel. IV.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	75
Tabel. IV.7 Hasil Uji Secara Parsial (Uji <i>Wald</i>)	76
Tabel IV.8 Uji Tabel Klasifikasi	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka pemikiran.....	35
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Perusahaan Subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Lampiran 2	Tabulasi Data
Lampiran 3	Hasil Output SPSS
Lampiran 4	Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 5	Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
Lampiran 6	Fotokopi Surat Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Quran
Lampiran 7	Fotokopi Sertifikat SPSS
Lampiran 8	Fotokopi Plagiarisme
Lampiran 9	Fotocopy Sertifikat Komputer
Lampiran 10	Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi
Lampiran 11	Biodata Penulis

ABSTRAK

Fikri Ramadani/222018266/2022/Pengaruh Kesulitan Keuangan (Financial Distress), Opini Audit Sebelumnya, Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Perusahaan Jasa Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *kesulitan keuangan (financial distress) opini audit sebelumnya*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh kesulitan keuangan (*financial distress*) dan Ukuran Perusahaan pada perusahaan BUMN yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini yaitu Asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi logistic dibantu oleh *statical program for special science (SPSS)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persialkesulitan keuangan (*financial distress*) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, Opini Audit Sebelumnya tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan BUMN yang Listing di Bursa Efek Indonesia.


Kata kunci : Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*), Opini Audit Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Going Concern

ABSTRACT

Fikri Ramadani/222018266/2022/The Effect of Financial Distress, Previous Audit Opinions, Company Size on Going Concern Audit Opinions of Transportation Sector Service Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

The purpose of this study was to analyze the effect of financial distress (financial distress) previous audit opinion, and company size on going concern audit opinion. The aim is to determine the effect of financial distress (financial distress) and company size on state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is Associative. The data used is secondary data. The data analysis technique used in this research is descriptive statistics, classical assumption test and hypothesis testing. The hypothesis test used is logistic regression assisted by the statistical program for special science (SPSS). The results of this study indicate that partially financial distress (financial distress) and company size affect going concern audit opinion, previous audit opinion has no effect on going concern audit opinion on state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Financial Distress, Previous Audit Opinion, Company Size, Going Concern Audit Opinion

No	Nama	Keterangan
I	Fikri Ramadani	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Auditor independen berperan penting dalam *going concern*, *going concern* adalah kelangsungan hidup suatu entitas bisnis (Widyantari, 2011). Suatu entitas dianggap mampu mempertahankan usahanya dalam jangka waktu yang lama dan tidak akan mengalami kebangkrutan dalam jangka waktu yang cepat.

Financial distress atau kesulitan keuangan akan dialami perusahaan sebelum terjadi kebangkrutan. *Financial distress* yaitu kondisi krisis ekonomi atau kerugian yang dialami perusahaan pada beberapa tahun terakhir karena tidak dapat membayar kewajiban saat jatuh tempo. Penurunan ekonomi dalam suatu perusahaan perlu diwaspadai oleh pihak manajemen, maka pihak manajemen sebaiknya mengambil tindakan dengan melakukan pemeriksaan dini agar dapat memperbaiki kondisi ekonomi perusahaan.

Menurut Rodoni Dan Ali (2010:176) ditinjau dari kondisi keuangan ada tiga penyebab *financial distress* yaitu, faktor kekurangan modal, beban utang yang terlalu besar, dan mengalami kerugian berkelanjutan. Selain dari internal, *financial distress* juga disebabkan oleh eksternal dimana beberapa tahun ini kondisi perekonomian dunia sekarang masih rentan dan penuh resiko. Penyebabnya adalah perlambatan ekonomi pada negara ekonomi terbesar kedua di dunia yaitu negara cina. Perlambatan ekonomi terjadi karena penurunan harga komoditas dan harga minyak yang terus –

menerus meningkat. Selain itu adanya kebijakan bank sentral Amerika Serikat yang selalu menaikkan suku bunga terus – menerus. Hal ini akan memperburuk kondisi ekonomi global dan berimbas pada negara – negara dunia termasuk pada negara indonesia. Fenomena ini menjadi tantangan dan ancaman yang besar bagi indonesia untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi.

Kondisi ekonomi global yang memburuk menjadi peringatan kepada perusahaan untuk lebih waspada karena akan berdampak pada kinerja perusahaan. Tindakan yang harus diambil oleh perusahaan adalah dengan memperkuat manajemen perusahaan. Jika pihak manajemen tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik maka perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress*. Apabila keadaan ini terjadi terus – menerus maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Laporan keuangan diterbitkan di perusahaan untuk mengukur sehat tidaknya kondisi suatu perusahaan. Laporan keuangan sangat penting karena berisi informasi yang dapat digunakan oleh pihak terkait atau yang mempunyai kepentingan. Dari laporan keuangan pihak manajemen dapat menjadikan hal ini sebagai tolak ukur kinerja keuangan dimasa mendatang. Dan bagi pihak eksternal dapat melakukan analisis laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Santosa dan wedari (2007) berpendapat bahwa opini audit *going concern* tahun sebelumnya akan menjadi faktor pertimbangan penting auditor untuk mengeluarkan kembali opini audit *going concern* pada tahun berikutnya. Apabila auditor melakukan opini audit *going concern* tahun sebelumnya maka

kemungkinan perusahaan menerima kembali opini audit *going concern* pada tahun berjalan.

Ukuran perusahaan penting kaitannya dalam penilaian pemberian opini audit *going concern*, karena dari ukuran perusahaan dapat dilihat akan potensi suatu perusahaan dalam hal kepemilikan aktiva yang besar pula. Namun dari penelitian ramadhany (2005) dikutip oleh januarti (2007) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada penerimaan opini audit *going concern*.

Pada kenyataannya, masalah *going concern* terus ada sehingga diperlukan faktor faktor sebagai tolak ukur yang pasti untuk menentukan pemberian status *going concern* pada perusahaan dan faktor faktor tersebut harus diuji agar dalam keadaan ekonomi tetap dapat diprediksi.

Dalam penelitian tersebut dibahas tentang faktor faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* yang dilakukan dengan pengamatan laporan keuangan perusahaan jasa yang terdaftar pada BEI selama periode 2017 – 2021, seperti faktor prediksi *financial distress*, audit sebelumnya dan ukuran perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Ade Nahdiatul Hasanah dan Maya Sari Putri (2018) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Terhadap Kualitas Audit”. Populasi penelitian berjumlah 47 perusahaan dan diambil sampel sebanyak 39 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011 – 2015. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa,

ukuran perusahaan dan *audit tenure* secara stimulan dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas audit, secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan Monica Krissindiaستی dan Ni Ketut Rasmini (2016) dengan judul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern*”. penelitian ini membahas tentang pengaruh *audit tenure*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, reputasi KAP, *opinion shopping*, dan opini audit sebelumnya pada audit opini *going concern*. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2013. Sampel diperoleh sebanyak 12 perusahaan dengan jumlah pengamatan 48 sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis audit tenure dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif pada opini audit *going concern*. Reputasi KAP dan *opinion shopping* berpengaruh positif pada opini audit *going concern*. Sedangkan ukuran perusahaan dan opini audit sebelumnya tidak berpengaruh pada opini audit *going concern*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta adanya ketidakseragaman hasil penelitian yang ada diatas, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *financial distress*, opini audit tahun sebelumnya, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan jasa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Terkait dengan fenomena pada kondisi kesulitan keuangan perusahaan, maka sebagaimana dimuat dalam Badan Kebijakan Transportasi Kementerian

Perhubungan. Dampak wabah terhadap industri jasa logistik, aktivitas ekonomi di berbagai tingkatan lokal, nasional hingga global mengalami perlambatan drastis bahkan terhenti, jaringan rantai pasok terkoyak, aktivitas produksi dan konsumsi mengalami stagnasi dan permintaan energi anjlok. Akibatnya kesempatan kerja pun semakin pupus dan tingkat pengangguran meningkat. Dampak pandemi covid-19 sangat terasa di semua sektor termasuk transportasi dan logistik. Sektor yang terdampak tentunya akan mengalami penurunan kinerja dan bahkan mengalami kerugian secara *financial* meskipun data jumlah angkutan barang berdasarkan jenis transportasi yang digunakan (kereta api, pesawat, dan kapal) mengalami sejumlah penurunan akibat pandemi virus covid-19, tetapi tidak semua jenis kegiatan logistik terdampak berat, namun ada pula sejumlah kegiatan logistik yang bertahan bahkan cenderung mengalami pertumbuhan positif. Untuk komoditi yang mengalami kecenderungan peningkatan diantaranya adalah produk jadi hasil industri untuk alat kesehatan dan semacamnya, bahkan kebutuhan pokok primer seperti makanan, minuman, obat – obatan, dan pertanian dan perikanan air laut/tawar.

Terkait dengan fenomena pada kondisi audit sebelumnya, maka sebagaimana dinyatakan dalam Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Opini audit wajar tanpa pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menjadi idaman para pengelola keuangan negara. Para pejabat kementerian, lembaga negara dan pemerintah daerah berlomba memperoleh opini tersebut. Masalahnya opini WTP ternyata tak menjamin tidak adanya korupsi. Diberbagai entitas yang memperoleh WTP, pejabatnya malah tersangkut korupsi. Dari Kompas.Com Pada 2010, dua auditor BPK Provinsi Jawa Barat, Enang

Hernawan dan Suharto, divonis empat tahun penjara karena terbukti menerima suap sebesar Rp 400 juta dari Wali Kota Bekasi Mochtar Mohammad dengan maksud memberikan opini WTP terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Bekasi tahun 2009. Pada 2016, bekas auditor BPK Provinsi Sulawesi Utara, Bahar, dijatuhi hukuman 5 tahun 6 bulan penjara. Ia terbukti meloloskan laporan hasil pemeriksaan sejumlah pemerintah kabupaten dan pemerintah kota di Sulut. Pejabat pemkab atau pemkot itu dimintai dana hingga Rp 1,6 miliar. Dalam sidang perkara korupsi kartu tanda penduduk elektronik (KTP-el), beberapa waktu lalu, terungkap seorang auditor BPK bernama Wulung disebut menerima uang Rp 80 juta. Setelah penerimaan uang itu, Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil Kementerian Dalam Negeri mendapatkan status WTP pada 2011. (Harian Kompas, 28/5/2017). Terakhir, KPK melakukan operasi tangkap tangan kasus jual beli opini BPK pada Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendesa). KPK menyatakan, opini WTP dari BPK terhadap laporan keuangan Kemendesa tahun 2016 diperoleh setelah Inspektur Jenderal Kemendesa Sugito memerintahkan pegawai eselon III Kemendesa, Jarot Budi Prabowo, menyerahkan sejumlah uang kepada auditor BPK. Auditor BPK yang ditangkap KPK karena diduga menerima suap dari pejabat Kemendesa adalah Rochmadi Saptogiri, auditor utama BPK yang juga pejabat eselon I, dan seorang auditor, Ali Sadli. Ada uang Rp 40 juta yang ditemukan di ruang Ali. Sebelumnya, awal Mei 2017, uang Rp 200 juta diserahkan terlebih dahulu. Dalam pengeledahan setelah penangkapan, KPK juga menemukan uang Rp 1,145 miliar dan 3.000 dollar AS dalam brankas di ruang kerja Rochmadi. Tujuan pemberian uang suap itu untuk mengubah opini dari

WDP menjadi WTP untuk laporan keuangan Kemendesa tahun anggaran 2016. KPK menetapkan Sugito, Jarot, Rochmadi, dan Ali sebagai tersangka.

Terkait dengan fenomena pada kondisi ukuran perusahaan, maka sebagaimana dinyatakan dalam Jakarta, Kompas.Com Jusuf Kalla mengingatkan para pengusaha agar tak hanya mengedepankan laba dan aset dalam membesarkan perusahaan. Sebab Jusuf Kalla melanjutkan, saat ini ukuran suatu perusahaan tak hanya dilihat dari besarnya laba dan aset, tetapi juga nilainya. Ukuran – ukuran suatu perusahaan adalah laba dan asetnya. Sekarang ini menjadi lain, bukan lagi keuntungan menjadi bagian yang utama tapi value yang menjadi bagian utama. ujar Jusuf Kalla saat membuka acara Indonesia Industrial Summit (IIS) 2019 di Indonesia *Convention Exhibition* BSD, Tangerang Selatan, Senin (15/4/2019). Ia mengatakan, banyak perusahaan baru, khususnya di bidang teknologi yang tumbuh besar meskipun laporan keuangannya menunjukkan kerugian. Namun, perusahaan tersebut tumbuh besar lantaran nilainya (value) tinggi. Karena nilainya tinggi, banyak pihak yang kemudian berinvestasi di sejumlah start up sehingga mereka terus berkembang. Jusuf Kalla mengatakan, fenomena tersebut sekaligus menunjukkan adanya revolusi dalam dunia bisnis dimana nilai perusahaan bisa mengalahkan besarnya laba dan aset.

Masalah pada kesulitan keuangan (*financial distress*) yaitu akan diukur dengan total aset, *working capital*, *retained earnings*, *earning before interest and taxes*, *book value of equity*, dan *sales* apabila nilai Z' (Z-Score) diatas 2,9 maka

Masalah pada kesulitan keuangan (*financial distress*) yaitu akan diukur dengan total aset, *working capital*, *retained earnings*, *earning before interest and taxes*, *book value of equity*, dan *sales* apabila nilai Z' (Z-Score) diatas 2,9 maka

perusahaan digolongkan sebagai perusahaan sehat dan diberi nilai 1; jika nilai Z' (Z-Score) diantara 1,2 sampai dengan 2,9 maka kondisi perusahaan tidak diketahui sehat atau tidak dan diberi nilai 0; dan jika nilai dibawah 1,2 maka perusahaan digolongkan sebagai perusahaan tidak sehat dan diberi nilai -1 (Altman 1968).

Masalah pada audit sebelumnya yaitu akan diukur dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, tidak memberikan pendapat. Selanjutnya pada ukuran perusahaan yaitu akan ditentukan pada total aset dan logaritma natural dari total aset.

Masalah opini audit *going concern* akan ditentukan menggunakan variabel dummy, apabila opini audit *going concern* akan diberikan kode 1 sedangkan untuk untuk opini non *going concern* akan diberikan kode 0.

Tertera dalam tabel dibawah ini, beberapa data perusahaan jasa sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terkait variabel yang akan diteliti dalam penelitian sebagai berikut:

Tabell.1

Data Perusahaan Jasa Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Kesulitan Keuangan (<i>Financial Distress</i>) (X1)	Audit Sebelumnya (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)	Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	2017	0,7	5	28,83	0
			2018	0,7	5	29,03	0
			2019	0,7	5	29,21	0
			2020	0,7	5	29,27	0
			2021	1,2	5	29,43	0
2	BIRD	Blue Bird	2017	2,3	4	29,51	0

		Tbk	2018	2,9	4	29,57	0
			2019	2,1	4	29,64	0
			2020	1,4	1	29,67	0
			2021	2,2	4	29,52	0
3	TMAS	PT Temas Tbk	2017	1,5	5	28,70	0
			2018	1,4	4	28,70	0
			2019	1,7	5	28,81	0
			2020	-0,4	5	28,98	0
			2021	1,7	1	29,01	0

Sumber : data sekunder yang diolah

Keterangan :

Financial distress

1. $> 2,9$ = sehat
2. $1,2 - 2,9$ = kurang sehat
3. $< 1,2$ = tidak sehat

Audit sebelumnya

1. 5 = Opini wajar tanpa pengecualian
2. 4 = Opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas
3. 3 = Opini wajar dengan pengecualian
4. 2 = Opini tidak wajar
5. 1 = Tidak memberikan opini

Opini audit *going concern*

1. 1 = menerima opini audit *going concern*
2. 0 = tidak menerima opini audit *going concern*

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, maka dapat diuraikan bahwa terjadi berbagai kondisi dan fluktuasi terkait dimensi penelitian Perusahaan. PT Adi Sarana Armada Tbk menunjukkan angka kesulitan keuangan atau Z-Score sebesar 0,7 pada tahun 2016 sampai tahun 2020 yaitu perusahaan yang tergolong tidak sehat dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi Z-Score sebesar 1,2 yaitu perusahaan tergolong kurang sehat. Perusahaan mendapatkan opini audit

yang berupa pendapat wajar tanpa pengecualian pada tahun 2016 sampai tahun 2021. Mengalami peningkatan ukuran perusahaan (*logaritma natural*) dari total aset pada tahun 2016 sampai tahun 2021. Selanjutnya perusahaan mendapatkan opini audit going concern pada tahun 2016 sampai tahun 2021.

Selain hal tersebut diatas, maka dapat diuraikan bahwa terjadi berbagai kondisi dan fluktuasi terkait dimensi penelitian Perusahaan. PT Blue Bird Tbk menunjukkan angka kesulitan keuangan atau Z-Score sebesar 2,3 pada tahun 2016 sampai tahun 2017 yaitu perusahaan tergolong kurang sehat, dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi Z-Score 2,9 yaitu perusahaan tergolong kurang sehat. Selanjutnya pada tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Z-Score 2,5 dan 1,4 yaitu perusahaan tergolong kurang sehat dan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,7 yaitu perusahaan tergolong tidak sehat. perusahaan mendapatkan opini audit yang berupa pendapat wajar tanpa pengecualian pada tahun 2016 sampai tahun 2019 dan tidak mendapatkan opini audit pendapat wajar tanpa pengecualian pada tahun 2020 dan kembali lagi mendapatkan opini pada tahun 2021. Ukuran perusahaan (*logaritma natural*) dari total aset mengalami penurunan pada tahun 2016 sampai tahun 2017 dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sampai tahun 2020 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali. Perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* pada tahun 2016 sampai tahun 2019, tidak mendapatkan opini audit *going concern* pendapat wajar tanpa pengecualian pada tahun 2020 dan kembali mendapatkan opini audit *going concern* pendapat wajar tanpa pengecualian pada tahun 2021.

Selain hal tersebut diatas, maka dapat diuraikan bahwa terjadi berbagai kondisi dan fluktuasi terkait dimensi penelitian Perusahaan. PT Berlian Laju Tanker tbk menunjukkan angka kesulitan keuangan atau Z-Score sebesar 1,1 pada tahun 2016 yaitu perusahaan tergolong tidak sehat, dan pada tahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami penurunan yang drastis dengan nilai Z-Score -2,8 dan -2,7 yaitu perusahaan tergolong tidak sehat, dan pada tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan yang drastis dengan nilai Z-Score 0,2 dan 0,3 yaitu perusahaan tergolong tidak sehat dan tahun 2021 mengalami peningkatan yang drastis dengan nilai Z-Score 1,0 yaitu perusahaan tergolong tidak sehat Perusahaan mendapatkan opini audit yang berupa pendapat wajar tanpa pengecualian pada tahun 2016 sampai tahun 2018 dan tidak mendapatkan opini audit pada tahun 2019 dan kembali mendapatkan opini audit pendapat wajar tanpa pengecualian pada tahun 2020 dan tahun 2021 tidak mendapatkan opini audit. Ukuran perusahaan (*logaritma natural*) dari total aset mengalami peningkatan pada tahun 2016 sampai tahun 2017, dan mengalami penurunan pada tahun 2018 sampai tahun 2020 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021. Perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* pada tahun 2016 sampai tahun 2018, tidak mendapatkan opini audit *going concern* pada tahun 2019, dan kembali mendapatkan opini audit *going concern* tahun 2020 dan tahun 2021 tidak mendapatkan opini audit *going concern*.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*), Opini Audit Sebelumnya, Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going***

Concern Perusahaan Jasa Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan menganalisis tentang pengaruh *Financial Distress*, Opini Audit Sebelumnya, Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Perusahaan Jasa sektor Transfortasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 – 2021.

1. Apakah ada pengaruh kesulitan keuangan(*financial distress*) terhadap opini audit *going concern* ?
2. Apakah ada pengaruh audit sebelumnya terhadap opini audit *going concern* ?
3. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh (*financial distress*) terhadap opini audit *going concern*.
2. Untuk mengetahui pengaruh audit sebelumnya terhadap opini audit *going concern*.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan akuntansi khususnya dalam bidang audit.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan untuk lebih memperhatikan faktor apa saja yang berpengaruh terhadap opini audit going concern yang didapatkan perusahaan.

3. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dan sebagai bahan pertimbangan mengenai *going concern* (kelangsungan usaha suatu perusahaan) sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat untuk melakukan investasi.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat lebih mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi opini *going concern*.

5. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.Ayu Putri Widyantari. 2011. *Opini Audit Going Concern dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*.
- Abdul Halim dan Mamduh M. Hanafi. 1997. "Analisa Laporan Keuangan ". Yogyakarta. AMP YKPN
- Agus D., Harjito dan Martono. 2013. *Manajemen Keuangan, Edisi kedua*. Yogyakarta: EKONISA.
- Agus Eko Sujianto,. 2001. *Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen.
- Ahmad Rodoni dan Herni Ali. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra. Wacana Media.
- Alichia, Yashinta Putri.2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern". Universitas Negeri Padang
- Almilia, L. (2004). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress suatu Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 7(1), 1-22
- Altman, Edward I., 1993, *Corporate Financial Distress and Bankruptcy*, 2 edition, New York: John Wiley & Sons
- Arga, Santoso Fajar dan Wedari Kusumaning Linda. 2007. "Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Ging Concern". Fakultas Ekonomi UNIKA Soegipranata Semarang.
- Arma, E. U. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 1(3).
- Betri Sirajuddin. 2020. *Pemeriksaan Manajemen. (Ed. Revisi)* Palembang Noefikri
- Chow, C.W, dan S.J. Rice, 1982. *Qualified Audit Opinions and Au Switching. The Accounting Review*, Vol. LVII, No.2, pp. 326-335.
- Eko Budi, Januarti, Faisal. (2006). *Pengaruh Kualitas, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Auditor Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 1997-2006)*

Febriyanti, N. M. D., & Mertha, I. M. (2014). *Pengaruh masa perikatan audit, rotasi kap, ukuran perusahaan klien, dan ukuran kap pada kualitas audit*. E-Jurnal Akuntansi, 7(2).

Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit*. JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 5(1), 11-21

Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. PT. Grasindo. Jakarta

Hofer, C. W. 1980. "Turnaround Strategies". *Journal of Business Strategy* 1: 19-31. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI) Vol. 7 No. 2, Desember 2003 ISSN: 1410 – 2420 Hal 21.

<https://britama.com>

<https://emiten.kontan.co.id>

<https://www.idnfinancials.com>

Hudaib dan Cooke. 2005. *The Impact of Managing Director Changes and Financial Distress on Audit Qualification and Auditor Switching*. Journal of Business Finance & Accounting.

Hukum kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang menurut UU No. 4 tahun 1998 (suatu perbandingan). Bandung: Alumni.

Januarti, I., 2008. "Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Going Concern." Paper disajikan pada Simposium Nasional Akuntansi XII.

Krissindiastuti, M., & Rasmini, N. K. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit going concern*. E-Jurnal Akuntansi, 14(1), 451-481.

Mastuti, F., Saifi, M., & Azizah, D. F. (2013). *Altman Z-Score Sebagai Salah Satu Metode Dalam Menganalisis Estimasi Kebangkrutan Perusahaan*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi. 2014. *Auditing*. Edisi keenam. Jakarta: Salemba Empat.

Nur Hidayana, D. (2021). *Pengaruh Kualitas Audit, Reputasi Auditor, Debt Default, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

Nurmansyah, F. (2020). *Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pekon*

Kutawaringin Tahun 2019 (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Pringsewu).

Platt, H., dan M. B. Platt. 2002. *Predicting Financial Distres*. Journal of Financial Service Professionals, Vol. 56, Hal. 12-15

Putra, Y. S., & Asmeri, R. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Pareso Jurnal*, 3(1), 189-206.

Putri Alichia, Yashinta. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia)*.

Ramadhany. (2004). *Pengaruh Variabel Keberadaan Komite Audit, Default Hutang, Kondisi Keuangan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, dan Skala Auditor Terhadap Kemungkinan Penerimaan Opini Audit Going Concern*.

Setiyadi, 2007. *Pengaruh Compan Size, profitability, dan Institutional Ownership terhadap CSR Disclosure*. Jurnal Ekonomi. Universitas Padjajaran Bandung.

Sinaga, D. M., & Ghozali, I. (2012). *Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).

Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Solikhah, B. (2016). Pertimbangan Auditor Dalam Memberikan Opini Audit Going Concern. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 20(2), 129-150.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Band Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah. 2008. Jakarta: www.hukumonline.com

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah.

- Wayan, P. D. W. I., & Putra, D. W. (2014). *Pengaruh Financial Distress, Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Opini Audit Pada Pergantian Auditor*. E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 8(2), 308-323.
- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2001. *Manajemen Keuangan* Jilid I. Edisi ke-9. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Whitaker, R. B.1999. "The Early Stages of Financial Distress". *Journal of Economics and Finance* 23: 123-133
- Wibisono, E. A. (2013). *Prediksi Kebangkrutan, Leverage, Audit Sebelumnya, Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Going Concern Perusahaan Manufaktur BEI*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(4).
- Wirandika, A. (2015). Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Prediksi Peringkat Obligasi. *Jurnal Skripsi Universitas Lampung*.
- www.idx.xo.id "No Title" <http://www.idx.id/id-id/beranda/informasi/perusahaan/tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan.aspx>.